

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara ilmu pengetahuan akhlak merupakan persamaan dari konsep karakter, konsep sering di terapkan didalam akhlak, moral, dan etika, sedangkan karakter merupakan perilaku manusia yang dilakukan dengan dorongan dalam hati untuk melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan dalam menghadapi suatu peristiwa (Asep Nursobah, n.d.).

Adapun faktor-faktor dalam pendidikan terdapat peristiwa yang tidak diinginkan sering kali terjadi, hal ini membahayakan untuk masa depan bagi seorang siswa, maka penting penguatan akhlak bagi siswa di sekolah menengah pertama untuk dibimbing agar tidak terjerumus pada perilaku tidak terpuji.

Diperlukannya strategi untuk penguatan akhlak terhadap siswa di sekolah menengah pertama agar mencapai keberhasilan. (Manan, 2017) Penguatan akhlak kepada siswa tidak hanya mempelajari ilmu agama saja namun juga diperlukannya bagaimana cara mengarahkan siswa supaya memiliki akhlak, iman, dan taqwa. (Asep Nursobah, n.d.)

Penguatan akhlak berperan penting kepada siswa pada sekolah menengah pertama dikarenakan sangat mudah terpengaruh untuk melakukan hal tidak terpuji. Maka pihak sekolah perlu membimbing serta memberi arahan kepada siswa untuk memiliki akhlak yang baik. (Siti Hawa, Syarifah, 2021)

Perilaku siswa menjadi acuan bagaimana efektifitas penguatan akhlak, karena akhlak merupakan tumpuan dari salah satu ajaran islam yang penting bagi umat islam. Akhlak memiliki tujuan yaitu membentuk siswa supaya memiliki

moral yang bagus dan memiliki sopan santun terhadap sesama manusia. (Pane et al., 2020)

Maka dari itu untuk mengubah perilaku siswa yang tidak baik cara yang dilakukan sekolah yaitu, mengadakan Implementasi kuliah tujuh menit (Kultum) agar menambah wawasan siswa dan memperbaiki akhlak siswa. Karena tanpa adanya kuliah tujuh menit (Kultum) dengan adanya perkembangan teknologi pada saat ini, dapat memiliki pengaruh buruk terhadap siswa, sehingga membuat perilaku siswa tidak terarah dan minim sekali tentang ajaran agama islam . (syamsujuriyah, 2020)

Kuliah tujuh menit (Kultum) merupakan metode yang dianggap tepat dalam upaya mengubah perilaku siswa yang kurang baik dengan cara penyampaian ceramah yang memiliki bentuk motivasi dan nasihat yang baik kepada orang lain dengan secara singkat, namun mempunyai tujuan dan makna yang mendalam. Kuliah tujuh menit (Kultum) juga membahas permasalahan agama, kemudian siswa dapat menerapkan hal tersebut. (vinalvionita, 2020)

Biasanya kuliah tujuh menit (Kultum) dilaksanakan di sekolah sebelum sholat dzuhur yang bertujuan agar siswa dapat memahami pentingnya akhlak dalam agama islam, serta membentuk karakter siswa dan keimanan siswa agar menjadi lebih baik. (Septiyani, Lutfia, 2021)

Kuliah tujuh menit (Kultum) ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam membimbing akhlak siswa, pelaksanaan kultum ini tujuan utamanya merupakan sebagai penguatan akhlak siswa di sekolah. Materi yang biasa disampaikan pada saat pelaksanaan kultum yaitu tentang shalat, akhlak, terhadap

guru dan orangtua serta bagaimana cara menghargai orang yang lebih tua (Siti Hawa, Syarifah, 2021).

sekolah perlu memberikan penguatan akhlak selain dengan adanya proses pembelajaran di dalam kelas, namun perlu adanya kegiatan luar kelas yang dapat memberi penguatan akhlak terhadap siswa. Dengan cara melaksanakan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) supaya siswa dapat menambah wawasan serta motivasi (Raudhatinur, 2019).

Manfaat yang di dapat dalam kuliah tujuh menit (Kultum) yaitu akhlak menjadi kofisien bagi siswa yang pada awalnya tidak mengetahui baik dan buruknya suatu perbuatan yang dilakukan, dengan adanya kuliah tujuh menit (Kultum) siswa dapat membedakan perilaku baik atau buruk serta dapat mengetahui bahwasanya akhlak berperan penting bagi agama islam dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun diluar sekolah (Fitri, N.D.).

Kegiatan ini di buat dan dilaksanakan dengan tujuan dapat mengetahui Implementasi Kuliah Tujuh Menit (Kultum) dalam penguatkan akhlak siswa, serta memberi tambahan materi yang berupa ilmu agama, supaya siswa dapat memahami lebih luas tentang ajaran agama, dan dapat mengamalkan ilmu yang telah di dapat dalam kehidupan sehari-hari supaya terbentuknya siswa yang memiliki akhlak baik, salah satunya dengan mengadakan kegiatan kultum.

Pada kegiatan kultum terdapat beberapa materi berupa penjelasan tentang akhlak terpuji, ibadah, motivasi dalam menuntut ilmu dan beberapa amalan pendekatan kepada Allah. Adanya kegiatan kultum ini diharapkan dapat mengubah akhlak siswa menjadi lebih baik. Namun setelah terlaksananya kegiatan kultum ini masih ada siswa yang tidak menerapkan apa yang telah di

sampaikan pada materi kultum, seharusnya kultum dapat memberi dampak positif terhadap siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember. Namun berdasarkan hasil observasi dengan adanya kegiatan kultum siswa memiliki banyak perubahan. Seperti yang pada awalnya siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember banyak sekali siswa yang memiliki akhlak perilaku kurang baik seperti kurangnya sopan santun siswa terhadap guru bahkan adab siswa terhadap sesama temanpun kurang baik sering kali siswa melontarkan kata-kata kotor dan siswa juga sering kabur pada saat kegiatan proses pembelajaran. Hal ini menghambat proses dan tujuan suatu proses pembelajaran, namun seiring berjalan rutinnya kegiatan Kultum di SMP Muhammadiyah 01 Jember dengan adanya kegiatan kultum ini sudah jarang siswa yang kabur pada saat jam pelajaran . Kultum ini memberikan dampak positif bagi siswa sehingga terdapat perubahan akhlak perilaku pada siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember.

Hal tersebut membuat Implementasi kultum sebagai penguatan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember memiliki pengaruh baik terhadap akhlak perilaku siswa. Dengan adanya hal tersebut peneliti memiliki acuan dan tertarik untuk mengangkat judul skripsi tentang:

Implementasi Kuliah tujuh Menit (Kultum) sebagai penguatan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember.

1.2 Fokus Penelitian

Supaya permasalahan yang diteliti oleh peneliti menjadi jelas maka diperlukannya sebuah fokus penelitian. Berikut merupakan fokus dalam penelitian ini : Bagaimana Implementasi Kuliah Tujuh Menit (Kultum) sebagai penguatan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dapat mengetahui Implementasi Kuliah Tujuh Menit (Kultum) sebagai penguatan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan akhlaq siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember. serta dapat menghasilkan generasi siswa yang memiliki akhlaq perilaku baik yang nantinya di terapkan terhadap lingkungan sekitar. berikut manfaat penelitian ini:

Memberikan pengetahuan tentang bagaimana solusi yang baik dalam mengatasi kendala dalam pemanfaatan kultum dalam pembinaan akhlak siswa sehingga membawa perubahan dalam perilaku siswa.

1. Manfaat Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan tentang bagaimana solusi yang baik dalam mengatasi kendala dalam pemanfaatan kultum dalam pembinaan akhlak siswa sehingga membawa perubahan dalam perilaku siswa.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi penulis sendiri sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan dalam pendidikan dan juga untuk menambah pengetahuan tentang pemanfaatan kultum dalam penguatan akhlak akhlak siswa di SMPN 1 Muhammadiyah 01 Jember.

3. Bagi Lembaga Objek Penelitian

Bagi lembaga yang menjadi objek penelitian sebagai bahan informasi dan dapat digunakan sebagai acuan yang baik dalam mengubah dan memperkuat

akhlak perilaku siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember setelah adanya penelitian tersebut.

1.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa pengertian atau definisi operasional yang akan digunakan untuk menselaraskan antara peneliti dan pembaca:

1. Kuliah Tujuh Menit (Kultum)

Kuliah tujuh menit (Kultum) merupakan penyampaian ceramah singkat yang berdampak positif dan juga memberikan pengetahuan serta motivasi terhadap siswa ataupun individu lain, dengan tujuan membentuk akhlak siswa ataupun individu lain supaya menjadi lebih baik serta dapat menereapkan di lingkungan sekitar.

2. Akhlak

Merupakan perilaku atau perbuatan individu yang didorong oleh suatu keinginan untuk melakukan suatu perbuatan tanpa adanya pertimbangan. Akhlak juga dikenal moral atau etika yang sudah tertanam dalam jiwa manusia untuk melakukan suatu perbuatan baik atau buruk tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu.

1.6 Ruang Lingkup

Agar mendapatkan hasil penelitian yang jelas maka di butuhkan ruang lingkup penelitian supaya pembahasan lebih jelas. Adapun Ruang lingkup penelitian kali ini adalah Implementasi Kuliah Tujuh Menit Sebagai Penguatan Akhlak Siswa yang fokus penelitiannya pada kegiatan Kultum dalam penguatan

akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember yang bertempat di Jl. Blimbing,
Krajan, Jember Lor, Kecamatan Patrang. Kabupaten Jember Jawa Timur.

